

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual,Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2025 sebesar -1,07% (deflasi) sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Januari 2025 sebesar 0,76%, Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2025 sebesar -1,20 %(deflasi) sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Februari 2025 sebesar -0,09%(deflasi) , Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2025 sebesar 0,22% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Maret 2025 sebesar 1,03%.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2025 sebesar -1,47%(deflasi) sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Januari 2025 sebesar -0,76% (deflasi), Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2025 sebesar -1,09%(deflasi) sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Februari 2025 sebesar-1,24%(deflasi), Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2025 sebesar 0,29% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Maret 2025 sebesar 0,39%.

Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2025 sebesar -1,47%(deflasi) , sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional buian Januari 2025 sebesar-0,76%(deflasi). Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2025 sebesar 0,39% sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan Februari 2025 sebesar -0,48%(deflasi). Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2025 sebesar 1,40%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan Maret 2025 sebesar 1,65 % .

Pada bulan Januari 2025 Deflasi YoY terjadi karena adanya penuurunan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 4(empat) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perumahan, air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,72%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,68%; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,74%; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01%

Pada bulan Februari 2025 Deflasi YoY terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 4 (empat) indeks kelompok pengeluaran , yaitu kelompok perumahan,air,Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 12,58%; kelompok rekreasi,olahraga, dan budaya sebesar 3,03%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33%; dan kelompok informasi,komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 %.

Pada Bulan Maret 2025 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 (enam) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok Kesehatan sebesar 6,89%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,90%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,93%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,35%; kelompok makanan, minuman,dan tembakau sebesar 0,72%; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25%.

Pada bulan Januari 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan,minuman dan tembakau 0,48%, perawatan pribadi &jasa lainnya 0,18%, transportasi 0,05%, Kesehatan 0,02%, penyediaan makanan &muniman restoran 0,02%, perlengkapan,peralatan &pemeliharaan rutin rumah tangga 0,01% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan perumahan,air,Listrik &bahan bakar rumah tangga -1,75%, informasi,komunikasi &jasa keuangan -0,04%, rekreasi,olaraga &budaya -0,04%.

Pada bulan Februari 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan,minuman dan tembakau 0,61%, perawatan pribadi&jasa lainnya 0,17%, perlengkapan,peralatan &pemeliharaan rutin rumah tangga 0,06%, Kesehatan 0,03%, pakaian dan alas kaki 0,02%, penyediaan makanan &minuman restoran 0,02% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan adalah perumahan,air,Listrik & bahan bakar rumah tangga -2,03%, transportasi -0,04%, informasi komunikasi &jasa keuangan -0,02%, rekreasi, olahraga &budaya -0,02%.

Pada bulan Maret 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan,minuman dan tembakau 0,28%, perawatan pribadi &jasa lainnya 0,28%, perlengkapan,peralatan&pemeliharaan rutin rumah tangga 0,08%, pakaian & alas kaki 0,07%, Kesehatan 0,06%, penyediaan makanan &minuman /restoran 0,02% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan adalah perumahan,air, Listrik &bahan bakar rumah tangga - 0,45%, transportasi -0,09%, rekreasi, olahraga &budaya -0,02%, informasi,komunikasi &jasa keuangan -0,01%.

Kabupaten Maluku Tenggara tidak termasuk daerah IHK (Indeks Harga Konsumen) sehingga yang dihitung adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga). Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Maluku Tenggara sebagai berikut:

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)					
KABUPATEN MALUKU TENGGARA					
PERIODE JANUARI - MARET 2025					
NO	BULAN	MINGGU	IPH	KOMODITI ANDIL PERUBAHAN HARGA	KETERANGAN
1	JANUARI	M1	2,77	CABAI MERAH (1.3797), CABAI RAWIT (1,0439), TELUR AYAM RAS(0.2464)	
		2025	M2	2,77	CABAI MERAH (1.3797), CABAI RAWIT (1,0439), TELUR AYAM RAS(0.2464) IPH M1 = M2
			M3	2,92	CABAI MERAH (1.5318), CABAI RAWIT (1,0236), TELUR AYAM RAS(0.2661)
			M4		Libur
			M5	2,23	CABAI MERAH (1.0555), CABAI RAWIT (0,926), TELUR AYAM RAS(0.2079)
	FEBRUARI	M1	-1,24	CABAI MERAH (- 0,8502), CABAI RAWIT (- 0,1478), TELUR AYAM RAS(- 0.1242)	
		2025	M2	-1,38	CABAI MERAH (-0,7973), CABAI RAWIT (- 0,3659), TELUR AYAM RAS(- 0.1052)
			M3	-1,31	CABAI MERAH (- 7173), CABAI RAWIT (- 0.3856), TELUR AYAM RAS(- 0.1115)
			M4	-1,21	CABAI MERAH (- 0,6774), CABAI RAWIT (- 0,3466), TELUR AYAM RAS(- 0.1074)
3	MARET	M1	0,80	CABAI MERAH (0,4806), CABAI RAWIT (0,454), MINYAK GORENG(0.0557)	
		2025	M2	0,69	CABAI MERAH (0,526), CABAI RAWIT (0,3179), MINYAK GORENG(0.0557)
			M3	0,95	CABAI MERAH (0,6726), CABAI RAWIT (0,399), TELUR AYAM RAS(0.0984)
			M4	-0,65	BERAS (- 1.3416), CABAI MERAH(-0.0335), TELUR AYAM RAS(-0.0283)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2025 sebesar $3\% \pm 1$, sementara target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2025 adalah $2\% \pm 1$. Jika dibandingkan dengan inflasi secara Nasional maka inflasi YoY bulan Januari 2025 di Kabupaten Maluku Tenggara dibawah inflasi Nasional dimana Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara -1,07% sementara Inflasi Nasional 0,76 %.

Pada bulan Februari 2025 Inflasi YoY Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 1,20% lebih tinggi dari Inflasi Nasional yang sebesar - 0,09%.

Bulan Maret 2025 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 0,22% berada dibawah Inflasi Nasional sebesar 1,03%.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) komoditi Cabai Merah, Cabai Rawit, Telur Ayam Ras mengalami Kenaikan (Inflasi) pada M1, M2,M3, dan M5 Januari 2025, hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah konsumen pada Tahun Baru, Isra Miraj dan Tahun Baru Imlek.

Sementara M1, M2, M3, M4 IPH bulan Februari 2025 mengalami Penurunan(Deflasi) dengan komoditas andil perubahan harga yakni Cabai Merah, Cabai Rawit, Telur Ayam Ras, hal ini disebabkan oleh mulai stabilnya harga dipasar.

M1,M2,M3 Maret 2025 IPH mengalami Inflasi dengan komoditas andil perubahan harga yakni Cabai Merah, Cabai Rawit, Minyak Goreng dan telur ayam ras, hal ini dipengaruhi oleh kenaikan konsumen pada Hari Raya Nyepi dan H-7 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

Indeks Perkembangan Harga yang terjadi di Maluku Tenggara yakni berkisar 2,23 % sampai 2,92 % tidak memberikan dampak negatif sampai dalam perkembangan perekonomian di Maluku Tenggara.

Demikian pula Deflasi yang terjadi di Maluku Tenggara tidak terlalu dalam berkisar antara - 0,1% sampai dengan -1,1% sehingga perekonomian tetap menunjukkan perkembangan yang baik.

Harga yang terjangkau dibarengi dengan ketersediaan pasokan yang mencukupi disebabkan karena adanya kelancaran distribusi, produksi pertanian yang berkelanjutan serta komunikasi yang efektif di Maluku Tenggara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan IV 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara. Kegiatan - kegiatan dalam rangka pengendalian Inflasi pada Triwulan IV antara lain :

1. Dalam Upaya menjaga keterjangkauan harga Tindakan yang dilakukan yakni :
 - a. Pendataan harga secara rutin pada distributor olah Dinas Perindagnaker dan melakukan pemantauan stok pasokan harga pangan terhadap pasar tradisional ritel modern dan Gudang bulog.

Pelaksanaan pasar murah pada saat /menjelang HBKN oleh Dinas Perindagnaker.

- b.
 - c. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang HBKN oleh Dinas Ketahanan Pangan tidak bisa dilaksanakan karena efisiensi anggaran.
2. Dalam menjaga ketersediaan stok Tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian
 - a. Pemantauan tanaman bawang merah dan cabai dilokasi sentra produksi ohoi Yafawun . Sementara Upaya stabilitasi produksi melalui :
 - Pembinaan teknis dan pendampingan petani guna menjaga produksi.
 - Optimalisasi system pelaporan produksi
 - Mengatur jadwal tanam
 - Koordinasi/Kerjasama antar daerah untuk menjaga stabilitasi guna memenuhi kebutuhan .
3. Peran bulog melalui :
 - a. Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup tersedia untuk intervensi pemerintah dalam pengendalian harga.
 - b. Penyaluran beras bantuan pangan yang diberikan sebagai tambahan bantuan kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
 - c. Kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sehingga Masyarakat mendapatkan pasokan beras pada harga jual maksimal yang bersubsidi.
4. Dinas Ketahanan Pangan dengan kebijakan yang dilakukan berupa penerbitan:
 - a. Dinas ketahanan pangan secara rutin menyampaikan Laporan Neraca Pangan Daerah dalam rangka memantau ketersediaan stok pangan di Maluku Tenggara.
 - b. Himbauan Pemerintah melalui Surat Edaran Bupati MalukuTenggara Nomor : 521/2794 Tahun 2024 tentang Gerakan Jumat Tanpa Nasi (Friday No Rice) yang bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap beras, penangan inflasi, peningkatan produksi pangan local, mendorong pertumbuhan ekonomi Masyarakat dan untuk Masyarakat ketersediaan pangan lokal ditingkat keluarga agar menjamin peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui B25A (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)
5. Kelancaran Distribusi diupayakan oleh Dinas Perhubungan melalui :
 - a. Pemanfaatan Hibah transportasi pedesaan guna kelancaran distribusi dari pusat produksi pertanian kepasar.
 - b. Tol Laut yang melayani daerah 3T dengan Pelabuhan singgah yakni Pelabuhan Elat yang terletak di Kecamatan Kei Besar, sekali dalam sebulan.
6. Komunikasi yang efektif

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika:

 - a. Koordinasi dengan dinas terkait sehubungan dengan perkembangan harga barang kebutuhan pokok untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk Flyer dan disebarakan melalui media sosial.
 - b. Penyediaan aplikasi harga dan stok barang
 - c. Penyebaran informasi himbauan belanja bijak melalui media sosial.
7. Rapat koordinasi dan High Level Meeting dilaksanakan, sesuai kebutuhan terutama

menjelang HBKN dengan menghasilkan rekomendasi antara lain:

- a. Setiap anggota TPID agar lebih aktif dalam melaksanakan 9 (Sembilan) Upaya pengendalian inflasi
- b. Setiap kegiatan pengendalian inflasi harus memberikan dampak yang baik bagi Masyarakat
- c. Perkuat konsumsi pangan local
- d. Tingkatkan inovasi
- e. Bangun konektivitas antar DISKOMINFO dan DISPERINDAG untuk penyampaian informasi harga pasar
- f. Wajib hadir pada rapat TPID yang telah terjadwal.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

1. Dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian dan Penanganan pupuk bersubsidi sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian yang selama ini tidak maksimal
2. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami(kelanjutan dari program PABELLING 2024)
3. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa Gerakan Menanam Cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah telah memberikan dampak positif sehingga pada M1 dan M2 Juli 2024 telah dilakukan panen cabai merah dan bawang merah di Ohoi Yafawun dan Ohoi Abean sehingga harga dan ketersediaan stok dipasar terkendali.
4. Kegiatan pasar murah wajib diadakan menjelang hari besar keagamaan
5. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi, sehingga biaya produksi dapat ditekan.
6. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan sarana prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
7. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran, untuk mendukung transportasi hasil petani ke pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

1. Operasi Pasar secara rutin dan sistematis melibatkan aparat hukum, dengan menggunakan standar ukuran secara umum (mis :kilogram)
2. Sidak terhadap distributor

Menjalin kerjasama dengan daerah lain terhadap komoditas tertentu seperti cabe dan

3. ayam pedagang
4. Ketersediaan data terbaru kesesuaian harga barang terus dioptimalkan
5. Program yg bersamaan diselaraskan agar lebih efisien. Penyelarasan program OPD oleh Bappelitbangda bagi program yg sama.
6. Penyebarluasan informasi melibatkan media sosial instansi vertikal .Update harga barang dari Disperindag disampaikan.
7. Peningkatan koordinasi antara TPID dan TP2DD
8. Swasembada padi gogoh dan jagung menggunakan dana desa (perlu pembinaan dan pendampingan)
9. Percepatan pencairan dana transfer ke daerah (DAU, DAK, dana Desa)
10. Penyusunan Roadmap TPID tetap memperhatikan kondisi daerah
11. Satgas Ketahanan Pangan agar ditetapkan dengan Perbub.
12. Pemda dan Bulog melaksanakan operasi pasar keliling
13. Tim Pengendalian Inflasi Daerah memantau beras SPHP di Pasar
14. Mitra RPK Bulog diberikan rekomendasi menjadi penyalur beras SPHP di Kei Besar
15. Melibatkan Kepolisian melakukan penindakan terhadap pengecer BBM bersubsidi di pinggir jalan.
16. BPOM dan Aparat Penegak Hukum melakukan razia terhadap barang kadaluarsa.
17. Menyediakan paket wisata pada bulan ramadhan dan idul Fitri di lokasi wisata, hotel dan restoran.
18. Buka puasa bersama di lokasi wisata.